



# LAMPIRAN

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Petugas Lapangan LPD Desa Adat Gunung Kangin

Tanggal Wawancara : 11 Juli 2022

Tempat Wawancara : Kantor LPD Desa Adat Gunung Kangin

#### a. Identitas Diri

- 1) Nama : Luh Gede Henry Utari Gartina
- 2) Jabatan : Anggota LPD Desa Adat Gunung Kangin
- 3) Pekerjaan : Petugas lapangan
- 4) Pendidikan Terakhir : D1 Pariwisata

#### b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana antusias masyarakat desa dengan sistem jemput bola?

Kan ada tiga petugas yang ke rumah-rumah nasabah yang nabung sama kredit. Nasabah yang nabung lumayan banyak yang nabung setiap hari, kalau di saya sendiri dalam sehari bisa sampai 20 – 45 orang yang nabung rata-rata nominalnya 10ribu-100ribu gitu, tapi di petugas yang lain bisa sampai 200rb gitu. Jadinya tiap petugas bisa nyetor uang nasabah sekitar 2 juta per hari bahkan lebih. Ya rata-rata ada aja yang nabung tiap hari, walaupun ada juga yang nabung seminggu atau 2 minggu sekali.

2. Bagaimana antusias masyarakat desa untuk melakukan transaksi langsung di Kantor LPD?

Kalau transaksi langsung ke kantor jarang sih, yang datang biasanya calon-calon nasabah kredit atau bendahara adat, atau STT yang mau setor uang saja. Masih kebanyakan yang nabung dari rumah-rumah.

3. Apakah masyarakat desa yang termasuk nasabah melakukan transaksi melalui jemput bola setiap hari?

Kan saya ngambil tabungannya setiap senin-sabtu, lumayan banyak yang nabung tiap hari, tapi ada juga nasabah yang nyuruh buat datang 3 hari sekali atau seminggu sekali. Terus yang jarang nabung juga

kadang kalau ketemu dititip pesan buat ke rumahnya karena mau nabung.

4. Mengapa memilih sore hari untuk melakukan sistem jemput bola?

Yang nabung kan semuanya ada pekerjaan, mau yang pegawai, petani, atau pedagang, kan mereka kalau sore baru ada di rumah, jadinya sore baru bisa ke rumah-rumah buat ngambil tabungan. Kadang yang gak ada di rumah juga ngasi tau di mana letak buku tabungannya, jadinya bisa tetap transaksi.

5. Dengan pekerjaan masyarakat yang beragam, masyarakat dengan profesi sebagai apakah yang memiliki intensitas paling tinggi dalam menabung?

Sebenarnya sama aja, mau petani, pedagang, pegawai, tapi yang beda itu biasanya jumlah uang yang ditabung lebih banyak yang kerjanya jadi pedagang. Tapi yang petani bisa kadang nabungnya lebih banyak kalo abis panen, terus kalau pedagang rata-rata uangnya sama terus sih per harinya.

6. Bagaimana transaksi masyarakat yang merupakan nasabah kredit?

Kalo nasabah kredit biasanya kita datengin ke rumahnya tiap bulan. Tapi kan nasabah kredit juga ada yang punya tabungan, uang cicilannya bisa dari tabungannya kalo misal belum kekumpul uangnya buat bayar. Kadang ada juga yang minta keringanan tapi itu dulu sih pas awal-awal covid. Kalo sekarang banyakan yang lancar, tapi yang telat bayar sehari dua hari kita hubungin langsung buat mastiin kesanggupan bayarnya.

7. Bagaimana kondisi nasabah kredit yang mengalami keterlambatan bayar saat jatuh tempo?

Rata-rata sih lancar ya kreditnya. Kalo dulu pas awal-awal covid baru lumayan banyak yang minta keringanan. Kebetulan programnya kan, buat maksimal 3 bulan masa kredit nasabah bisa bayar bunganya aja, tapi lebih dari itu nasabah kena denda harian. Belum pernah terjadi sampai nyita jaminan gitu pokoknya. Sampe sekarang kalo ada yang pas jatuh tempo belum juga ada kabar pembayaran, kita hubungin

langsung, bisa di telpon atau datang langsung ke rumahnya. Buat mastiin kesanggupan bayarnya kayak gimana. Atau kita kenain denda harian kalo belum pasti.

8. Saya dengar dari beberapa nasabah, katanya bisa mendapat kredit dengan nasabah yang merupakan keluarga?

Itu memang ada sistemnya yang kita maunya terus diterapkan. Tapi ujung-ujungnya kami ribet sendiri. Karena misalkan dalam 1 keluarga minjem 10 juta dibagi bertiga, kita di LPD akhirnya hitung lagi manual semuanya. Dan ujung-ujungnya dari 10 juta itu dibagi 3 termasuk bunganya masing-masing. Terus kalo misal dari satu pihak udah lunas, yang lain belum, yang udah ngelunasin ini udah gak ada urusan lagi sama ini. Jadinya LPD udah gak menerapkan hal ini lagi. Pokoknya sistemnya tetap 1 orang 1 plafon kredit gitu



## TRANSKRIP WAWANCARA

### Ketua LPD Desa Adat Gunung Kangin

Tanggal Wawancara : 11 Juli 2022

Tempat : Kantor LPD Desa Adat Gunung Kangin

#### a. Identitas Diri

- 1) Nama : I Wayan Suparta, ST.
- 2) Jabatan : Pemucuk/ Ketua LPD Desa Adat Gunung Kangin
- 3) Pekerjaan : Petani
- 4) Pendidikan Terakhir : S 1

#### b. Pertanyaan penelitian

1. Sejauh mana peran LPD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa?

LPD selalu berusaha membantu masyarakat dengan menyalurkan kredit dengan mudah ke masyarakat, sehingga masyarakat yang membutuhkan dana segera dapat terbantu dengan adanya LPD.

2. Apakah nasabah LPD hanya dari masyarakat Desa Adat Gunung Kangin saja?

Sebenarnya dari sejak saya ambil alih, LPD berupaya untuk mendapat nasabah yang banyak. Jadi petugas nanti yang datengin nasabahnya buat ambil tabungan, jadi nasabah yang jauh-jauh itu enggak kesulitan buat akses ke LPD kita. Terus statusnya, kita anggap nasabah yang dari luar itu sebagai warga masyarakat di sini, gitu. Jadinya nanti di laporan kita beda sama kenyataan jumlah KK-nya karena anggapan ini. Tapi sejauh ini lebih banyak masyarakat luar yang kerja di Pasar Baturiti aja yang jadi nasabah kita atau masyarakat sekitar Desa Adat Gunung Kangin. itu kayak Banjar Bangli kan mereka baru mulai ada LPD

3. Bagaimana keadaan LPD sebelum dipimpin oleh Anda?

Wah, kalau saya sih bilanganya nol ya, pokoknya anggap aja gak ada, soalnya data-data buat ngecek dana kredit yang keluar itu gak ada yang tersusun rapi gitu. Ini saja saya ambil alih dengan catatan-

catatan yang berceceran yang bukan dalam satu buku, terus saya *crosscheck* ke pengurus yang lama juga. Akhirnya kredit-kredit yang macet itu cuma ketagih sekitar 11 jutaan padahal jumlah tunggakan yang harusnya lebih banyak dari itu. Kalau untuk nasabah yang menabung, udah gak ada dananya memang, sepertinya sudah ditarik semua sama masyarakatnya.

4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan sistem dan kepengurusan LPD yang baru?

Awalnya sebelum benar-benar menjalankan LPD dengan kepengurusan yang baru ini, saya dan Bendesa Adat mengadakan *peparuman* (rapat) yang dihadiri oleh *banjar lanang* di sana saya membahas laporan keuangan yang bisa saya susun berdasarkan laporan-laporan yang tersisa dari kepengurusan sebelumnya. Kemudian dalam rapat itu, Bendesa Adat juga menyampaikan untuk biaya *peturunan* atau *pengootan* bisa dibayarkan di LPD. Kemudian pergantian kepengurusan yang dilakukan pada bulan April 2020 yang berbarengan dengan pandemi juga perlahan-lahan meningkatkan keperluan masyarakat untuk mendapat modal. Sehingga nasabah kredit kian bertambah.

5. Mengapa memilih menerapkan sistem jemput bola dalam transaksi nasabah?

Awalnya saya nilai dulu situasinya. Kan sebenarnya banyak bank-bank yang ada di Baturiti tapi tidak semua orang akses ke banknya, ya palingan beberapa orang aja. Terus saya lihat, ada Koperasi yang terkenal di sini yang nerapin sistem ini. Karena kebetulan saya sempat bekerja di sana, saya lihat transaksinya lancar jadinya saya serap ilmunya terus saya coba pakai di LPD ini, gitu. Dan ternyata hal ini disambut baik pas saya sampaikan saat *peparuman* itu.

6. Bagaimana cara LPD dalam menjaga kepercayaan masyarakat untuk terus bertransaksi di LPD?

Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, LPD mengadakan rapat AD/ART setiap tahun untuk mempertanggungjawabkan laporan

**TRANSKRIP WAWANCARA** disampaikan kepada masyarakat. Jadi rapatnya

**Bendahara LPD Desa Adat Gunung Kangin**

diadakan di Balai Banjar yang di hadiri masyarakat dengan *banjar*

Tanggal Wawancara : 11 Juli 2022  
sebagai pesertanya. Kebetulan sudah terlaksana sebanyak 2 kali sejauh ini.

7. Apakah nasabah kredit dengan tujuan sebagai modal usaha mendapatkan pembinaan serta pengawasan dalam penggunaan modal usahanya?

Untuk pembinaan, sejauh ini belum karena kami di LPD juga mengalami keterbatasan untuk ilmunya kalau mau ngadain pembinaan. Jadinya kami bantu masyarakat dengan penyaluran kredit saja. Sama pengawasan juga, agar dana yang kita salurkan tidak macet angsurannya.

8. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam memaksimalkan peran LPD?

Sebenarnya kita di LPD sangat bergantung sama kepercayaan masyarakat. Jadinya sebisa mungkin kita jaga kepercayaan masyarakat yang sudah menjadi nasabah. Apalagi sejauh ini, yang kita amati kalau masyarakat itu akan terpengaruh dengan masyarakat lainnya yang sudah jadi nasabah mau itu kredit atau tabungan. Terus masyarakat juga bersemangat dengan sistem jemput bola, jadi ketika petugas bertugas ke rumah-rumah mereka semangat buat transaksi. Jadi nilai transaksi setiap harinya juga cukup tinggi untuk ukuran LPD. Ya bayangkan aja, satu petugas bisa dapat 1-2 juta per hari, terus ada 3 petugas lapangan, ya rata-rata per harinya bisa sampai 6 jutaan.

**TRANSKRIP WAWANCARA** disampaikan kepada masyarakat. Jadi rapatnya

## **Bendahara LPD Desa Adat Gunung Kangin**

Tanggal Wawancara : 11 Juli 2022

Tempat : Kantor LPD Desa Adat Gunung Kangin

### **a. Identitas Diri**

- 1) Nama : I Wayan Ariana
- 2) Jabatan : Petengen/ Bendahara LPD Desa Adat Gunung Kangin
- 3) Pekerjaan : Petani
- 4) Pendidikan Terakhir : SMP

### **b. Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana proses yang dilakukan LPD dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Adat Gunung Kangin?

LPD selalu membuat laporan keuangan setiap bulan yang diserahkan ke LPLPD Tabanan terus laporan per tahun juga dibuat untuk dilaporkan ke banjar di rapat tahunan. Terus juga untuk pencairan kredit selalu diusahakan secepatnya karena biasanya yang datang untuk mendapat kredit dalam kondisi terdesak. Sebenarnya kepercayaan masyarakat juga dipengaruhi sama nasabah sudah lebih dulu transaksi di LPD.

2. Bagaimana cara pencatatan transaksi simpan pinjam yang dilakukan di LPD Desa Adat Gunung Kangin?

Untuk pencatatan simpanan dilakukan setiap hari, jadi saat petugas lapangan selesai ke rumah-rumah, kan petugas juga mencatat berapa-berapa yang ditabung nasabah, abis itu catatan sama uang yang dikumpulkan terus dihitung ulang. Setelah itu baru dicatat di sistem. Jadinya laporan setiap bulan itu bisa tinggal dicetak aja karena sudah otomatis sistemnya.

3. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban LPD kepada nasabah LPD Desa Adat Gunung Kangin?

Tentunya dalam bentuk laporan tiap bulan serta pengadaan rapat AD/ART tahunan. Untuk tabungan juga, saya sendiri datang ke



**TRANSKRIP WAWANCARA** mencatat di buku tabungan nasabah terkait

**Nasabah LPD Desa Adat Gunung Kangin**  
bunga tabungan yang diterima nasabah.

Tanggal Wawancara : 18 Juli 2022



**TRANSKRIP WAWANCARA** mencatat di buku tabungan nasabah terkait

### **Nasabah LPD Desa Adat Gunung Kangin**

Tanggal Wawancara : 18 Juli 2022

Tempat Wawancara : Rumah Informan ; Desa Adat Gunung Kangin

#### **a. Identitas Diri**

- 1) Nama : Ayu Puspita
- 2) Pekerjaan : Pegawai Kantor Desa
- 3) Pendidikan Terakhir : S1
- 4) Status : Menikah dengan 1 anak

#### **b. Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana cara mengelola keuangan untuk kebutuhan sehari-hari?  
Untuk keperluan sehari-hari pakai uang hasil dari gaji. Tapi gak pernah nyatat berapa-berapa yang habis untuk sehari-hari gitu. Jadi dipakai sesuai keperluan aja
2. Apa masalah keuangan yang paling sering dialami?  
Biasanya kalau ada upacara keagamaan yang diadakan sama tetangga-tetangga kan biasanya harus bawa bawaaan kayak beras, gula sama kado terus amplop beda juga. Apalagi kalau ada beberapa tetangga yang punya acara barengan jadinya keperluannya dobel. Tapi biasanya ngambil dari hasil warung juga kalau uang gaji udah gak cukup. Belum lagi kalau anak sakit terus biaya popok sama susunya juga.
3. Bagaimana cara menyimpan uang lebih untuk kebutuhan yang bersifat mendesak?  
Sebelumnya cuma nyimpen di celengan aja, tapi lama-lama takut juga nyimpen uang di rumah jadinya ditabung di LPD. Lumayan sih nabungnya gak berasa tiap hari walaupun dikit-dikit. Apalagi kalau mau narik tinggal telpon petugasnya aja. Terus juga, sebenarnya kan saya bertani juga, kayak hasil jualan lumayan hasilnya. Hasil jualannya biasanya gak langsung saya minta sih, jadi kalau ada keperluan aja atau pas bekel udah abis baru minta bayarannya. Ya

biasanya minta hasil jualan 2 minggu atau sebulan sekali tergantung perlunya aja.

4. Bagaimana cara mendapatkan pinjaman apabila mengalami kekurangan uang untuk kebutuhan sehari-hari ataupun untuk modal usaha?

Selama ini belum pernah minjem uang kemana-mana sih, paling ke orang tua aja. Tapi kan orangtua juga terbatas keuangannya. Jadinya sempet waktu ini minjem di LPD buat modal warung. Soalnya untungnya gak seberapa terus balik modalnya juga lama.

5. Bagaimana cara mengakses Lembaga keuangan untuk melakukan transaksi?

Sebenarnya gaji saya masuk di rekening BPD tapi biasanya saya tarik semua uang setelah gajian, jadinya semua uang di dompet aja. Soalnya saya gak mau ribet bolak-balik narik uang. Abis itu kan LPD juga deket, bisa gampang transaksinya, kalau mau nabung petugasnya datang langsung, kalau mau narik tinggal nelpon aja.

6. Apa pertimbangan dalam melakukan transaksi di LPD?

Sebelumnya mikir, kalau punya uang lebih, baru ditabung tapi kalau ke bank suka ngantre gitu dan nabung juga gak berapa sebenarnya jadinya buat ngantre gitu keburu males sendiri. Jadinya milih nabung di LPD aja.

7. Apakah manfaat keberadaan LPD menurut Anda?

Mungkin efek pandemi juga ya, jadinya takut kalau tiba-tiba uangnya bener-bener habis gitu. Akhirnya coba buat nabung dikit-dikit, apalagi di samperin juga jadinya ada semangat gitu buat nabung. Terus bunganya juga lumayan. Jadi ya imbasnya gak takut kalau misal ada keperluan mendadak gitu. Ya setidaknya ada uang cadanganlah. Pokoknya serba gampang kalau masalah uang sama LPD.

8. Apakah akan tetap melakukan transaksi di LPD kalau sistem jemput bola ditiadakan?

Kayak engga sih ya, soalnya kalau lagi gak punya hasil panen kan yang ditabung itu hasil jualan dari warung karena kebetulan jualan pisang goreng sore-sore. Jadinya yang rutin itu aja sebenarnya yang ditabung tiap hari. Karena hasilnya gak seberapa, kalau nabung didatengin sama petugas kan gak malu-malu ya. Tapi kalau mau nabung langsung ke LPD nya suka sungkan karena jumlahnya kecil. Kecuali ada uang lebih dan emang gak kepace baru ditabung langsung ke LPD.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### Nasabah LPD Desa Adat Gunung Kangin

Tanggal Wawancara : 20 Juli 2022

Tempat : Rumah informan

### Masyarakat Desa Adat Gunung Kangin

#### a. Identitas Diri

- 1) Nama : I Nyoman Sudarmaja
- 2) Pekerjaan : Karyawan di Obyek Pariwisata
- 3) Pendidikan Terakhir : SMP
- 4) Status : Menikah dengan 1 anak

#### b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana cara mengelola keuangan untuk kebutuhan sehari-hari?  
Kebutuhan sehari-hari pakai dari gaji saja. Kurang lebihnya sih dicukup-cukupkan saja. Kebetulan masih tinggal sama orangtua juga jadinya bisa bareng-bareng buat biaya dapur.
- 2) Apa masalah keuangan yang paling sering dialami?  
Yang berat itu sebenarnya buat beli popok sama susu soalnya kan istri juga kerja, jadinya anak di jaga sama neneknya. Selain itu juga kalo ada tetangga yang punya acara jadinya harus siapin uang lebih untuk kondangan, atau pas odalan di pura yang harus bayar peturunan (iuran)
- 3) Bagaimana cara menyimpan uang lebih untuk kebutuhan yang bersifat mendesak?  
Saya engga punya tabungan, tapi kalo punya uang lebih saya simpan di rumah saja jadi sewaktu-waktu bisa dipake.
- 4) Kenapa tidak menabung di bank atau LPD?  
Saya jarang punya uang lebih, jadi saya pikir kalau mau nabung harus bener-bener semua kebutuhan terpenuhi dulu. Sementara uang lebih yang saya simpan di rumah juga saya pakai sewaktu-waktu.

- 5) Bagaimana cara mendapatkan pinjaman apabila mengalami kekurangan uang untuk kebutuhan sehari-hari ataupun untuk modal usaha?

Kemarin waktu nikahan saya mutusin buat minjem uang di LPD. Rencananya mau pake uang gaji aja yang selama ini dikumpulin sama uang simpanan orangtua, tapi di hitung-hitung ternyata kurang. Mau jual sapi orangtua juga kasian soalnya masih kecil. Kan juga uang buat nikah ternyata cukup banyak belum banten, belum konsumsi, belum lain-lain. Undangan juga gak bisa sedikit karena di desa. jadinya terpaksa minjem waktu itu.

- 6) Bagaimana cara mengakses Lembaga keuangan untuk melakukan transaksi?

Waktu mau cari kredit di LPD gampang sekali, saya tinggal telpon ke salah satu orang LPDnya, abis itu di kasi tau syaratnya. Jadinya saya nyiapin BPKB motor buat jaminan, untungnya dibantu jadinya bisa cair cepet.

- 7) Apa pertimbangan dalam melakukan transaksi di Lembaga keuangan perbankan?

Saya sih liat bunganya sama gimana aksesnya, biar gampang kalo mau transaksi

- 8) Dibandingkan dengan lembaga keuangan yang bersifat nasional, mengapa melakukan transaksi keuangan di LPD?

Kalo di LPD kan enak ya, mau bayar kredit juga di datengin, perlu apa tinggal WA, bunga kreditnya juga menurun. Pokoknya lebih gampang di sini

- 9) Apakah keberadaan LPD dapat membantu meningkatkan kesadaran untuk mengelola keuangan dengan lebih baik?

Saya kurang ngerti gimana ya. Pokoknya saya ngerasa tanggung jawab sama kredit yang saya ambil. Apalagi petugasnya datang rutin tiap bulan ke rumah, jadinya sekalipun lagi gak bisa bayar, pasti saya minta tolong biar dikasi keringanan tapi sejauh ini saya masih bisa bayar tiap bulan dengan uang gaji.

10) Apakah memungkinkan ketika kredit yang dimiliki sudah lunas untuk punya tabungan di LPD?

Kalo saya hitung sih sebenarnya bisa aja saya nabung, tapi masih belum tau nanti kayak gimana. Kebetulan istri juga baru 3 bulan ini balik kerja jadinya sumber uangnya nambah. Jadi kemungkinan buat nabung kayaknya bisa sih.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### Nasabah LPD Desa Adat Gunung Kangin

Tanggal Wawancara : 20 Juli 2022

Tempat : Rumah informan

#### a. Identitas Diri

- 1) Nama : I Wayan Surya Adi Pradana
- 2) Pekerjaan : Karyawan Obyek Wisata
- 3) Pendidikan Terakhir : D1 Pariwisata
- 4) Status : Lajang, tinggal dengan Nenek

#### b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana cara mengelola keuangan untuk kebutuhan sehari-hari?

Uang untuk sehari-hari dari gaji sih. Paling biaya makan untuk berdua sama nenek aja itupun udah punya persediaan beras dari hasil panen di sawah. Sementara orangtua sama adik saya kan milih tinggal di pondok, sementara saya di desa sama nenek. Jadinya uang makannya beda tapi lebih banyak dari hasil jualan porosan yang nenek buat sih

- 2) Apa masalah keuangan yang paling sering dialami? Terutama saat pandemi covid-19 berlangsung?

Mungkin karena belum berkeluarga ya, jadinya semua gaji masih untuk diri sendiri, jadinya belum mengalami masalah yang perlu uang mendesak. Tapi gara-gara pandemi uang gaji saya Cuma dapat 50% bahkan sering kurang itupun setelah saya membantu di bagian *supplier* jadinya bisa masuk dua sampe tiga kali seminggu. Coba kalo engga, udah gak bisa ngapain kali ya. Belum lagi orangtua kekurangan dana untuk pembangunan lumbung padi jadinya mutusin buat minjem di LPD. Sekarang baru memutuskan untuk nyisihin uang dari gaji buat ditabung, takut ada hal-hal mendesak nantinya.

- 3) Bagaimana cara menyimpan uang lebih untuk kebutuhan yang bersifat mendesak?



Saya sih nyisihin uang dari gaji sekitar 200ribu kadang bisa sampe 500ribu buat ditabung di LPD. Pokoknya saya mikir, entah kapan pastinya, pas saya perlu uang mendadak bisa tinggal ambil aja.

- 4) Bagaimana cara mendapatkan pinjaman apabila mengalami kekurangan uang untuk kebutuhan sehari-hari ataupun untuk modal usaha?

Pernah minjem uang di BRI lupa tahun berapa antara 2019 2020 itu buat beli motor, itu pertama kalinya minjem uang. Terus tahun lalu saya ngambil kredit di LPD, berdua sama adik saya untuk membangun lumbung padi. Ya pokoknya buat bantu orangtua lah, jadinya saya sama adik memutuskan kredit di LPD. Karena ngambil kredit 50 juta, saya 25 adik 25 jadi bayarnya berdua dari hasil gaji, jadinya gak berasa sebenarnya. Tiap bulan saling bayar setengah-setengah gitu. Itu juga minjemnya buat nambahin uang orangtua dari hasil jualan sapi.

- 5) Bagaimana cara mengakses Lembaga keuangan untuk melakukan transaksi?

Kalo mau bayar kredit atau mau nabung kan gak tiap hari tuh, saya tinggal telpon aja petugasnya. Jadinya saya gak perlu ke Kantor LPD lagi sih. Mau narik juga gampang.

- 6) Apa pertimbangan dalam melakukan transaksi di Lembaga keuangan perbankan?

Karena saya kerja dan seringnya pulang udah sore, jadinya saya mikir untuk nyimpen uang yang aksesnya gampang. Nih kayak LPD, perlu apa-apa tinggal telpon aja. Petugasnya juga dateng ke rumah. Enggak ngabisin waktu jadinya. Beda sama dulu pas minjem di BRI, harus antri dulu, terus pas itu juga proses cair kreditnya agak lama hitungan minggu, mungkin karena lagi pas promo juga kali ya jadinya rame.

- 7) Dibandingkan dengan lembaga keuangan yang bersifat nasional, mengapa melakukan transaksi keuangan di LPD?

Yang penting gampang diakses aja, perlu apa-apa tinggal WA atau telpon gitu. Petugasnya dateng kerumah-rumah tiap hari. Kebetulan bunga kreditnya juga menurun kan.

8) Apakah keberadaan LPD dapat membantu anda dalam meningkatkan kesadaran mengelola keuangan pribadi?

Kalo saya sih ya, utang kan jelas harus dibayar jadinya ngerasa bertanggung jawab aja buat bayarnya. Kalo nabung itu, entah gimana ngerasa semangat aja kalo petugasnya dateng langsung ke rumah, terus ditanya nabung gak, gitu. Ya walaupun cuma sebulan sekali nabungnya, siapa tau nanti bisa beli apa pake uang tabungannya.



## Transkrip Wawancara

### Bendesa Adat Desa Adat Gunung Kangin

Tanggal Wawancara : 11 Juli 2022

Tempat : Rumah informan

A. Pertanyaan panduan :

#### Kelian Adat Desa Adat Gunung Kangin

##### a. Identitas Diri

- 1) Nama : Drs. I Made Mandra
- 2) Jabatan : Bendesa Adat Gunung Kangin
- 3) Pekerjaan : Petani
- 4) Pendidikan Terakhir : S1

##### b. Pertanyaan penelitian

1. Apa dukungan Aparat Desa Adat dalam kegiatan simpan pinjam di LPD Desa Adat Gunung Kangin?

Awalnya LPD kan statusnya kayak aktif tapi sebenarnya gak efektif apalagi banyak juga kredit yang nunggak, terus masyarakat juga kurang percaya sama petugas yang dulu jadinya lumayan lama juga LPD nya aktif sama transaksi dari banjar sama STT aja. Apalagi kantornya udah tutup lama, tiap mau transaksi harusnya nyari ke rumah petugasnya dulu. Akhirnya saya urus sama Wayan Suparta biar LPD jalan lagi. Pas *peparuman* kami di Adat memutuskan untuk masyarakat bisa bayar *peturunan* atau *pengootan* di LPD langsung biar fleksibel juga pembayarannya.

2. Apakah peran LPD dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Desa Adat Gunung Kangin?


Sejauh pergantian kepengurusan LPD, saya lihat banyak masyarakat desa yang mulai berani untuk transaksi di LPD. Jadi secara perekonomian masyarakat jelas terbantu. Dan peran LPD untuk Desa Adatpun ada kayak memberikan santunan ke masyarakat yang memiliki kematian, terus punia untuk di pura juga.

3. Selaku penanggungjawab apakah pelaksanaan sistem LPD yang berjalan sekarang sudah sesuai dengan laporan keuangannya?

Ya saya sih tiap bulan pasti tanda tangan untuk penyerahan laporan ke Tabanan. Pas itu tentunya saya cek juga keadaan keuangannya gimana, terus pengeluaran-pengeluarannya juga. Belum lagi kalau ada cerita-cerita di banjar yang ngomongin LPD, saya cek juga benar tidaknya. Kalau saya tidak tanda tangan berarti saya menemukan hal-hal yang tidak sesuai. Tapi sejauh ini semua masih terkontrol dengan baik.



Lampiran 02 Laporan Kegiatan LPD Desa Adat Gunung Kangin

 LPD DESA ADAT GUNUNG KANGIN LAPORAN KEGIATAN DAN PERKEMBANGAN PINJAMAN Periode : April 2020					
<b>(1) Potensi/Sumber Daya Desa Pakraman</b>					
1.1. Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3. Jml Jiwa	1.4. Jml Pengelola	Laki-laki	4
1	160	420	7	Perempuan	3
<b>(2) Pinjaman yang diberikan (Nilai dalam Rp. 000)</b>					
2.1. Realisasi	Nilai	Jml Org	2.2. Saldo Pinjaman	Nilai	Jml org
Pinjaman bulan ini	229,288	34	Bulan ini	296,113	66
2.3. Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jml org	2.4. Pembentukan CPRR	
Pinjaman bulan ini	1. Lancar	287,863	64	1. Bln ini	-
	2. Kurang Lancar	8,256	2	2. S/d bln ini	8,082
	3. Diragukan	-	-	2.5. Penghapusan Pinjaman	
	4. Macet	-	-	1. Hapus Buku	-
	Total	296,119	66	2. Hapus Tagih	-
<b>(3) Penempatan dana pada bank/LPD lain (Antar Bank Aktiva) (Nilai dalam Rp.000)</b>					
3.1. ABA di Bank	Rekening	Nilai	3.2. ABA di Bank	Rekening	Nilai
BPD Bali	1. Giro	-	lain/Lembaga keuangan lainnya	1. Giro	-
	2. Tabungan	1,754		2. Tabungan	-
	3. Deposito	-		3. Deposito	-
	Total	1,754		Total	-
<b>(4) Tabungan, Deposito Masyarakat</b>					
4.1. Sesepeian	Nilai	Jml org	4.2. Sesepeian	Nilai	Jml org
Masyarakat	291,997	183	Masyarakat	147,000	8
<b>(5) Antar Bank Pasiva / Pinjaman yang diterima</b>					
5.1. Saldo ABP	Nilai		5.2. Saldo ABP Lbg	Nilai	
BPD Bali	-		Keuangan lainnya	-	



LPD DESA ADAT GUNUNG KANGIN  
LAPORAN KEGIATAN DAN PERKEMBANGAN PINJAMAN  
Periode : Desember 2020

(1) Potensi/Sumber Daya Desa Pakraman					
1.1. Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3. Jml Jiwa	1.4. Jml Pengelola	Laki-laki	4
1	164	700	7	Perempuan	3
(2) Pinjaman yang diberikan (Nilai dalam Rp. 000)					
2.1. Realisasi	Nilai	Jml Org	2.2. Saldo Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jml org
Pinjaman bulan ini	141.000	25		1.757.902	212
2.3 Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jml org	2.4. Pembentukan CPRR	
Pinjaman bulan ini	1. Lancar	1.757.902	96	1. Bln ini	500
	2. Kurang Lancar	18.745	6	2. S/d bln ini	9.582
	3. Diragukan	-	-	2.5. Penghapusan Pinjaman	
	4. Macet	-	-	1. Hapus Buku	-
	Total	1.776.647	102	2. Hapus Tagih	-
(3) Penempatan dana pada bank/LPD lain (Antar Bank Aktiva) (Nilai dalam Rp.000)					
3.1. ABA di Bank	Rekening	Nilai	3.2. ABA di Bank	Rekening	Nilai
BPD Bali	1. Giro	-	lain/Lembaga	1. Giro	-
	2. Tabungan	210.332	keuangan lainnya	2. Tabungan	-
	3. Deposito	-		3. Deposito	-
	Total	210.332		Total	-
(4) Tabungan, Deposito Masyarakat					
4.1. Sepelan Masyarakat	Nilai	Jml org	4.2. Seseplan Masyarakat	Nilai	Jml org
	1.166.426	447		827.000	42
(5) Antar Bank Pasiva / Pinjaman yang diterima					
5.1. Saldo ABP BPD Bali	Nilai		5.2. Saldo ABP Lbg Keuangan lainnya	Nilai	
	-			-	



LPD DESA ADAT GUNUNG KANGIN  
LAPORAN KEGIATAN DAN PERKEMBANGAN PINJAMAN  
Periode : Desember 2021

(1) Potensi/Sumber Daya Desa Pakraman					
1.1. Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3 Jml Jiwa	1.4. Jml Pengelola	Laki-laki	3
1	164	700	7	Perempuan	4
(2) Pinjaman yang diberikan (Nilai dalam Rp 000)					
2.1. Realisasi	Nilai	Jml Org	2.2. Saldo Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jml org
Pinjaman bulan ini	103.563	20		2.401.172	235
2.3 Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jml org	2.4 Pembentukan CPRR	
Pinjaman bulan ini	1.Lancar	2.391.408	230	1.Bln ini	1.000
	2.Kurang Lancar	9.764	5	2.S/d bln ini	21.082
	3.Diragukan	-	-	2.5 Penghapusan Pinjaman	
	4.Macet	-	-	1.Hapus Buku	-
	Total	2.401.172	235	2.Hapus Tagih	-
(3) Penempatan dana pada bank/LPD lain (Antar Bank Aktiva) (Nilai dalam Rp.000)					
3.1. ABA di Bank	Rekening	Nilai	3.2. ABA di Bank	Rekening	Nilai
BPD Bali	1 Giro	-	lain/Lembaga	1 Giro	-
	2.Tabungan	399.392	keuangan lainnya	2.Tabungan	-
	3.Deposito	-		3.Deposito	-
	Total	399.392		Total	-
(4) Tabungan, Deposito Masyarakat					
4.1. Sepelan Masyarakat	Nilai	Jml org	4.2. Seseplan Masyarakat	Nilai	Jml org
	1.305.274	793		1.571.000	49
(5) Antar Bank Pasiva / Pinjaman yang diterima					
5.1. Saldo ABP BPD Bali	Nilai	5.2. Saldo ABP Lbg Keuangan lainnya	Nilai		
	-		-		



LPD GUNUNG KANGIN  
LAPORAN KEGIATAN DAN PERKEMBANGAN PINJAMAN  
Periode Bulan : Juni 2022

(1) Potensi/Sumber Daya Desa Pakraman					
1.1. Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3. Jml Jiwa	1.4. Jml Pengelola	Laki-laki	3
1	154	700	7	Perempuan	4
(2) Pinjaman yang diberikan (Nilai dalam Rp. 000)					
2.1. Realisasi	Nilai	Jml Org	2.2. Saldo Pinjaman	Nilai	Jml Org
Pinjaman bulan ini	372.859	18	bulan ini	2.642.600	218
2.3. Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jml Org	2.4. Pembentukan CPRR	
Pinjaman bulan ini	1. Lancar	2.642.600	218	1. Bulan ini	1.000
	2. Kurang Lancar	0	0	2. S/d bln ini	27.082
	3. Diragukan	0	0	2.5. Penghapusan Pinjaman	
	4. Macet	0	0	1. Hapus Buku	0
	Total	2.642.600	218	2. Hapus Tagih	0
Kumulatif Pinjaman		4.552.959	300		
(3) Penempatan dana pada bank/LPD lain (Antar Bank Aktiva) (Nilai dalam Rp. 000)					
3.1. ABA di Bank	Rekening	Nilai	3.2. ABA di Bank	Rekening	Nilai
BPD Bali	1. Giro	0	lain / Lembaga Keuangan lainnya	1. Giro	0
	2. Tabungan	156.641		2. Tabungan	0
	3. Deposito	500.000		3. Deposito	0
	Total	656.641		Total	0
(4) Tabungan, Deposito Masyarakat (Nilai dalam Rp. 000)					
4.1. Tabungan	Nilai	Jml Org	4.2. Deposito	Nilai	Jml Org
Masyarakat	1.558.329	759	Masyarakat	1.633.000	42
(5) Antar Bank Pasiva / Pinjaman yang diterima (Nilai dalam Rp. 000)					
5.1. Saldo ABP di	Nilai		5.2. Saldo ABP lembaga	Nilai	
BPD Bali	0		Keuangan lainnya	0	



PENYARIKAN  
  
(I.B. PUTU ARIASA)



Lampiran 03 Dokumentasi Observasi dan Wawancara



Gambar 01. Meja Layanan di Kantor LPD Desa Adat Gunung Kangin (sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 02. Foto bersama Ketua LPD Desa Adat Gunung Kangin (sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 03. Foto bersama Bendahara LPD Desa Adat Gunung Kangin (sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 04. Foto bersama Petugas Lapangan LPD Desa Adat Gunung Kangin (sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 05. Petugas Lapangan yang mencatat transaksi di buku tabungan nasabah  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 06. Wawancara bersama salah satu informan  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)

No	Total Amprah	Admin	Materai	S. Wajib	Total Cair	PEMBAYARAN (1 Tahun)		
						Bunga	Pokok	Total
1	500.000	20.000	25.000	50.000	405.000	10.000	41.667	51.667
2	1.000.000	40.000	25.000	200.000	735.000	20.000	83.333	103.333
3	1.500.000	60.000	25.000	500.000	915.000	30.000	125.000	155.000
4	2.000.000	80.000	25.000	1.000.000	895.000	40.000	166.667	206.667
5	2.500.000	100.000	25.000	1.000.000	1.375.000	50.000	208.333	258.333
6	3.000.000	120.000	25.000	1.000.000	1.855.000	60.000	250.000	310.000
7	3.500.000	140.000	25.000	1.000.000	2.335.000	70.000	291.667	361.667
8	4.000.000	160.000	25.000	1.000.000	2.815.000	80.000	333.333	413.333
9	4.500.000	180.000	25.000	1.000.000	3.295.000	90.000	375.000	465.000
10	5.000.000	200.000	25.000	1.000.000	3.775.000	100.000	416.667	516.667
11	5.500.000	220.000	25.000	1.000.000	4.255.000	110.000	458.333	568.333
12	6.000.000	240.000	25.000	1.000.000	4.735.000	120.000	500.000	620.000
13	6.500.000	260.000	25.000	1.000.000	5.215.000	130.000	541.667	671.667
14	7.000.000	280.000	25.000	1.000.000	5.695.000	140.000	583.333	723.333
15	7.500.000	300.000	25.000	1.000.000	6.175.000	150.000	625.000	775.000
16	8.000.000	320.000	25.000	1.000.000	6.655.000	160.000	666.667	826.667
17	8.500.000	340.000	25.000	1.000.000	7.135.000	170.000	708.333	878.333
18	9.000.000	360.000	25.000	1.000.000	7.615.000	180.000	750.000	930.000
19	9.500.000	380.000	25.000	1.000.000	8.095.000	190.000	791.667	981.667
20	10.000.000	400.000	25.000	1.000.000	8.575.000	200.000	833.333	1.033.333
21	10.500.000	420.000	25.000	1.000.000	9.055.000	210.000	875.000	1.085.000
22	11.000.000	440.000	25.000	1.000.000	9.535.000	220.000	916.667	1.136.667
23	11.500.000	460.000	25.000	1.000.000	10.015.000	230.000	958.333	1.188.333
24	12.000.000	480.000	25.000	1.000.000	10.495.000	240.000	1.000.000	1.240.000
25	12.500.000	500.000	25.000	1.000.000	10.975.000	250.000	1.041.667	1.291.667
26	13.000.000	520.000	25.000	1.000.000	11.455.000	260.000	1.083.333	1.343.333
27	13.500.000	540.000	25.000	1.000.000	11.935.000	270.000	1.125.000	1.395.000
28	14.000.000	560.000	25.000	1.000.000	12.415.000	280.000	1.166.667	1.446.667
29	14.500.000	580.000	25.000	1.000.000	12.895.000	290.000	1.208.333	1.498.333
30	15.000.000	600.000	25.000	1.000.000	13.375.000	300.000	1.250.000	1.550.000
31	15.500.000	620.000	25.000	1.000.000	13.855.000	310.000	1.291.667	1.601.667

Gambar 07. Rincian kredit bagi masyarakat di luar desa  
(sumber: Arsip LPD Desa Adat Gunung Kanging)

No	Total Amprah	Admin	Materai	Pembayaran		PEMBAYARAN (1 Tahun)		
				(S. Wajib)	Uang	Bunga	Pokok	Total
1	500.000	20.000	25.000	104.000	351.000	10.000	42.000	52.000
2	1.000.000	40.000	25.000	208.000	727.000	20.000	64.000	84.000
3	1.500.000	60.000	25.000	312.000	1.155.000	30.000	125.000	155.000
4	2.000.000	80.000	25.000	416.000	1.481.000	40.000	167.000	207.000
5	2.500.000	100.000	25.000	518.000	1.857.000	50.000	209.000	259.000
6	3.000.000	120.000	25.000	620.000	2.235.000	60.000	250.000	310.000
7	3.500.000	140.000	25.000	724.000	2.611.000	70.000	292.000	362.000
8	4.000.000	160.000	25.000	828.000	2.987.000	80.000	334.000	414.000
9	4.500.000	180.000	25.000	930.000	3.365.000	90.000	375.000	465.000
10	5.000.000	200.000	25.000	1.024.000	3.751.000	100.000	417.000	517.000
11	5.500.000	220.000	25.000	1.118.000	4.127.000	110.000	459.000	569.000
12	6.000.000	240.000	25.000	1.210.000	4.495.000	120.000	500.000	620.000
13	6.500.000	260.000	25.000	1.304.000	4.871.000	130.000	542.000	672.000
14	7.000.000	280.000	25.000	1.400.000	5.247.000	140.000	584.000	724.000
15	7.500.000	300.000	25.000	1.500.000	5.625.000	150.000	625.000	775.000
16	8.000.000	320.000	25.000	1.600.000	6.001.000	160.000	667.000	827.000
17	8.500.000	340.000	25.000	1.700.000	6.377.000	170.000	709.000	879.000
18	9.000.000	360.000	25.000	1.800.000	6.755.000	180.000	750.000	930.000
19	9.500.000	380.000	25.000	1.900.000	7.131.000	190.000	792.000	982.000
20	10.000.000	400.000	25.000	2.000.000	7.507.000	200.000	834.000	1.034.000

Gambar 08. Rincian kredit bagi masyarakat desa  
(sumber: Arsip LPD Desa Adat Gunung Kanging)



Gambar 09. Contoh pemanfaatan lahan pertanian  
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 10. Kondisi persawahan di Desa Adat Gunung Kangin  
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)



Gambar 11. Kawasan persawahan dengan tanaman gemitir  
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)



## RIWAYAT HIDUP

Luh Megayanti Putri adalah anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Gunung Kangin pada tanggal 5 Oktober 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Nyoman Kitayasa dan Nyoman Wartini. Penulis memiliki adik perempuan bernama Kadek Ari Dwiyanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Desa Adat Gunung Kangin, Desa Bangli, Kecamatan Baturiti, Tabanan, Bali. Penulis memulai Pendidikan sekolah dasar di SD No 2 Bangli pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Baturiti pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu di SMA Negeri 1 Singaraja dengan mengambil jurusan IPA dan lulus tahun 2016. Selanjutnya mulai tahun 2016 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha sebagai mahasiswa program studi S1 Akuntansi. Pada bulan Februari 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peranan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam Mengubah Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Desa Adat Gunung Kangin”**.

